

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Pendahuluan

Kenangan adalah memori yang akan menjadi cerminan manusia dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Menurut Allan D. Baddeley (1999), memiliki memori merupakan hal yang sangat penting. Tanpa adanya kemampuan untuk memiliki memori, kita tidak akan mampu belajar dari masa lalu, mengerti masa kini, dan merencanakan masa depan.

Memori secara alami berorientasi pada tempat (Hayden, 1995). Memori terbentuk dari kegiatan keseharian sebuah kelompok masyarakat yang saling berinteraksi dan terwadahi oleh arsitektur. Bagi Pallasmaa (2012) arsitektur sendiri memiliki arti sebagai eksternalisasi struktur mental manusia dan perpanjangan dari memori individu dan kolektif. Bangunan adalah instrument untuk meraih dan mempertahankan sejarah dan waktu yang analog dengan pemahaman sosial budaya. Karena itu, arsitektur tidak terlepas dari pemaknaan oleh berbagai pihak. Pemaknaan tersebut dapat berupa kegiatan yang melibatkan wacana pengingatan, pengabaian dan pelupaan.

Dalam proses pengingatan dan pelupaan memori, arsitektur menjadi tempat dimana memori kolektif dapat dirajut, tapi juga berperan dalam proses pelupaan. Dimana elemen-elemen arsitektur digunakan untuk membangkitkan maupun melupakan memori. Contohnya, Gereja Santa Maria de Fatima yang terletak di Glodok, Jakarta, Gereja tersebut dimaknai bukan hanya sebagai tempat peribadatan, melainkan lebih dari itu sebagai arsip merawat memori kolektif identitas kelompok Tiong Hoa. Unsur-unsur pelestarian memori kolektif dapat dilihat dari bentuk material fisik dari arsitektur dan ornamen-ornamen yang mendominasi bangunan gereja tersebut. Ornamen dan gaya arsitektur khas Tionghoa dipertahankan agar para jemaat tetap mengenali identitas kultural dan memori akan kebudayaan tanah leluhur mereka.

1.1.2 Deskripsi Singkat Latar Belakang Proyek

Proyek desain bangunan serbaguna Jema'at Ahmadiyah Indonesia dilatarbelakangi dari rencana Organisasi Jema'at Ahmadiyah Indonesia (JAI) untuk membongkar salah satu bangunannya yang terletak di Jl. Atmosukarto no.15 Yogyakarta. Bangunan tersebut terdiri dari beberapa fungsi, yaitu perpustakaan Arief Rahman Hakim, masjid Fadhli Umar, dan guesthouse. Arsitektur dari bangunan tersebut memiliki nilai sejarah yang tinggi, karena merupakan hadiah dari Presiden Soekarno kepada Mubaligh JAI dalam peristiwa RIS.

Adapun gagasan dari arsitek yaitu untuk menggunakan kembali beberapa elemen bangunan yang dapat dimanfaatkan, seperti kusen-kusen pintu dan kusen jendela, daun pintu, daun jendela, serta elemen-elemen kayu yang dinilai masih layak untuk dapat digunakan kembali pada bangunan baru. Dalam perencanaan bangunan serbaguna Jema'at Ahmadiyah Indonesia, elemen bongkaran tersebut merupakan material yang akan digunakan pada bangunan tersebut sebagai elemen pembentuk ruang.



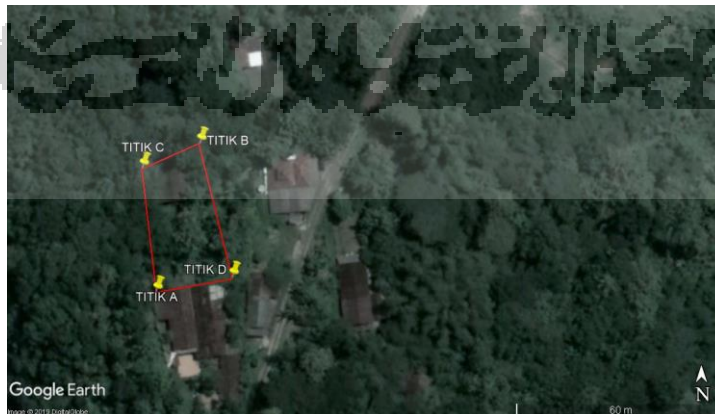
Gambar 1.1 Bangunan yang akan dibongkar
Sumber: Penulis, 2019

1.2 Spesifikasi Proyek

- Nama proyek : Perancangan gedung serbaguna di Piyungan
Jenis bangunan : Gedung serbaguna
Lokasi proyek : Jl. Sadiman RT 02, Payak Tengah, Pangol Ds. Srimulyo, Bantul
Arsitek Kepala : Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi, M.T., IAI, AA
Asisten Arsitek : Intan Fitria Wardani, S.Ars
Tahun : 2018
Jumlah lantai : 2 lantai
Luas lantai : 271,9 m²
Luas lahan : 997,141 m²
Pemilik : Jema'at Ahmadiyah Indonesia (JAI)
Perencana : In house Arsitek dari Jema'at Ahmadiyah Indonesia



Gambar 2.2 Desain bangunan gedung serbaguna Jema'at Ahmadiyah Indonesia
Sumber: Penulis, 2018



Gambar 3. Lokasi site proyek gedung serbaguna
Sumber: Google map, 2018

Site terletak di kawasan dengan topografi berbukit di daerah Piyungan, Bantul. Dalam perancangan, bentuk bangunan menjadi fokus dalam pembentukan ruang-ruangnya. Bentuk bangunan dipengaruhi oleh bentuk dari elemen bangunan seperti pintu dan jendela yang di-*recycle* menjadi bentuk yang baru. Elemen pintu dan jendela diletakkan di bagian fasade dan interior bangunan gedung Serbaguna.



Gambar 4. Eksterior bangunan
Sumber: Penulis, 2018



Gambar 5. Interior bangunan
Sumber: Penulis, 2018

Dalam penelitian ini, akan membahas mengenai apakah *recycle material* dari elemen bangunan lama yang digunakan pada bangunan baru akan membangkitkan memori kolektif Jema'at Ahmadiyah Indonesia?

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Umum

Apakah penggunaan *recycle material* dari bangunan lama pada elemen bangunan baru dapat membangkitkan memori kolektif Jema'at Ahmadiyah Indonesia?

1.3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana penggunaan *recycle material* dapat mendukung reaksi pembangkitan memori dan pelupaan memori kolektif?

1.4 Tujuan Penelitian dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Mengidentifikasi apakah penggunaan *recycle material* dari bangunan lama pada elemen bangunan baru dapat membangkitkan memori kolektif Jema'at Ahmadiyah Indonesia.

1.4.2 Sasaran

Mengidentifikasi peran penggunaan *recycle material* dalam mendukung reaksi pembangkitan memori dan pelupaan memori kolektif Jema'at Ahmadiyah Indonesia.

1.5 Batasan Permasalahan

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka perlu dibatasi dan difokuskan pada cakupan yang lebih spesifik. Pembahasan pada penelitian ini akan difokuskan mengenai peran *recycle material* bangunan lama ke bangunan baru pada reaksi pembangkitan dan pelupaan memori kolektif Jema'at Ahmadiyah Indonesia.

1.6 Metoda Penelitian

1.6.1 Metoda Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dahn dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006)

1.6.2 Metoda Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi seperti; desain, konsep, gambar 3D, DED dan foto-foto terkait penelitian.

2. Data Sekunder

Studi pustaka, yaitu mengkaji teori, data dan aspek-aspek yang penting mengenai tinjauan recycle material, tinjauan mengenai memori, memori kolektif, memori kolektif dalam arsitektur, dan kesan kesamaan.

1.7 Skematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang perumusan masalah yang diangkat, spesifikasi proyek, rumusan permasalahan, tujuan, batasan penelitian, metoda penelitian, metoda pengumpulan data dan skematika penulisan

2. BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai uraian teori yang relevan dengan penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan parameter yang akan menjadi dasar penilaian untuk membangkitkan memori kolektif dengan menggunakan *recycle material*.

3. BAB III METODOLOGI

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu dari metoda pengumpulan data dan metoda analisisnya sehingga dapat menjadi dasar analisa penelitian.

4. BAB IV ANALISA RANCANGAN

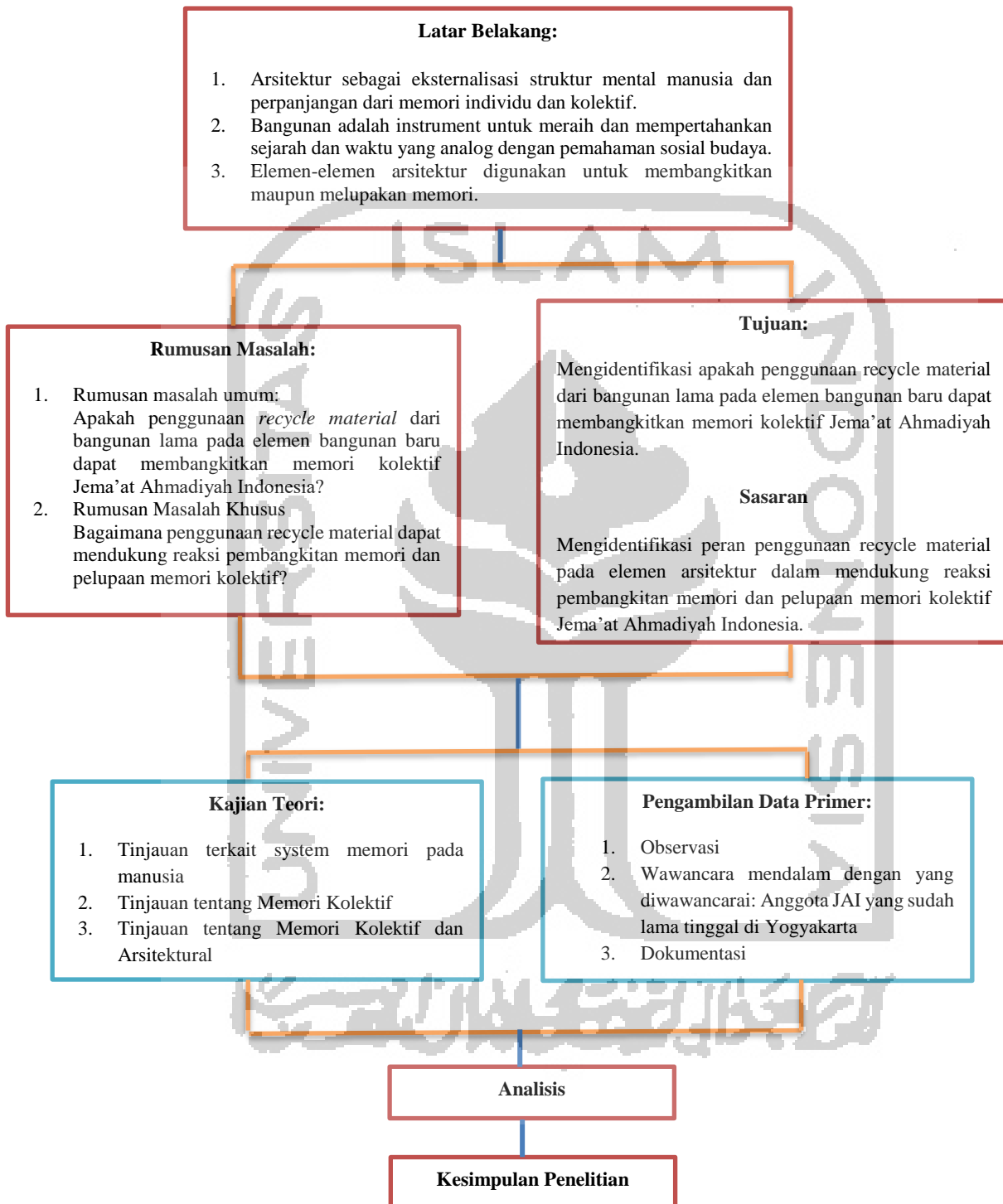
Pada bab ini berisi pembahasan analitis mengenai recycle material yang digunakan sebagai pengingat dan pelupaan memori kolektif Jema'at Ahmadiyah Indonesia.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi hasil analisis dan kesimpulan yang diambil dari pembahasan analisis.



1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 6. Kerangka Berpikir
Sumber: Penulis, 2019